

Biaya Pendidikan, Motivasi, dan Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk di Masa Pandemi Covid-19

Intan Nanda Geymina¹

Ni Putu Sri Harta Mimba²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

*Correspondences: intangeymina@gmail.com

ABSTRAK

Pada era globalisasi, pendidikan profesi sangatlah diperlukan, terutama bagi generasi muda yang akan bersaing dengan tenaga kerja asing akibat dari adanya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang menyebabkan persaingan semakin ketat. Berbagai hal dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas diri salah satunya dengan menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi sebagai upaya menghasilkan lulusan akuntan profesional dengan memiliki standarisasi kualitas akuntan di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini, guna mendapatkan bukti empiris pengaruh biaya pendidikan, motivasi ekonomi serta motivasi sosial pada intensi mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Adapun populasi penelitian ini yakni segenap mahasiswa prodi akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Angkatan 2018 sejumlah 235 orang. Sampel dikumpulkan melalui teknik *probability sampling*. Total sampel sejumlah 148 orang. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner. Analisis regresi linear berganda dipergunakan dalam menganalisis data penelitian. Temuan memperlihatkan, biaya pendidikan, motivasi ekonomi serta motivasi sosial memiliki pengaruh positif pada intensi mahasiswa menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi.

Kata Kunci: Biaya Pendidikan; Motivasi Ekonomi; Motivasi Sosial; Minat Mahasiswa

Tuition Fees, Motivation and Student Interest in Participating in PPAk during the Covid-19 Pandemic

ABSTRACT

In the era of globalization, professional education is very necessary, especially for the younger generation who will compete with foreign workers as a result of the existence of the Asean Economic Community (AEC), which causes competition to become increasingly fierce. Various things can be done to improve one's quality, one of which is by taking Professional Accounting Education as an effort to produce professional accountant graduates by standardizing the quality of accountants in Indonesia. The aim of this research is to obtain empirical evidence of the influence of education costs, economic motivation and social motivation on students' intentions to take accounting professional education. The population of this research is all 235 accounting study program students at the Faculty of Economics and Business, Udayana University Class of 2018. Samples were collected using probability sampling techniques. The total sample was 148 people. Data was collected using a questionnaire. Multiple linear regression analysis was used to analyze research data. The findings show that educational costs, economic motivation and social motivation have a positive influence on students' intentions to pursue Accounting Professional Education.

Keywords: Education Costs; Economic Motivation; Social Motivation; Student Interest

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 34 No. 2
Denpasar, 28 Februari 2024
Hal. 538-544

DOI:
10.24843/EJA.2024.v34.i02.p19

PENGUTIPAN:
Geymina, I. N., & Mimba, N.
P. S. H. (2024). Biaya
Pendidikan, Motivasi, dan
Minat Mahasiswa Mengikuti
PPAk di Masa Pandemi
Covid-19. *E-Jurnal Akuntansi*,
34(1), 538-544

RIWAYAT ARTIKEL:
Artikel Masuk:
4 April 2023
Artikel Diterima:
20 Juli 2023

PENDAHULUAN

Era digital menyebabkan seluruh segmen mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini menyebabkan masyarakat dunia dituntut untuk bisa bersaing dengan kompetitif. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan meningkatkan kualitas diri melalui spesifikasi yang lebih tinggi, latar belakang pendidikan, serta sertifikasi profesi yang berkompeten. Pendidikan profesi sangatlah diperlukan, terutama bagi generasi muda yang akan bersaing dengan tenaga kerja asing akibat dari adanya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Keberadaan profesi akuntan berperan dalam lingkungan organisasi bisnis, karena setiap keputusan yang bersifat keuangan harus diambil berdasarkan informasi akuntansi yang tersedia. Berbagai pihak atau organisasi menginginkan independensi dari seorang akuntan maka diperlukan Pendidikan Profesional berkelanjutan bagi seorang akuntan yang dikenal dengan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) yang bertujuan mewujudkan lulusan akuntan professional di Indonesia yang berkualitas (Permana & Suartana, 2018)

Biaya Pendidikan yang menjadi salah satu faktor yang memengaruhi, yang didefinisikan sebagai bentuk loyalitas dalam finansial yang dikorbankan oleh seseorang dalam upaya yang berkaitan dengan seluruh kegiatan dalam menempuh pendidikan (Aryani, 2016). Pengorbanan finansial ditempuh dengan harapan mendapatkan keuntungan pada masa depan. Ditengah pandemi Covid-19, mahalanya biaya pendidikan termasuk permasalahan di tengah masyarakat, karena saat ini perekonomian masyarakat sedang tidak stabil.

Kondisi perekonomian yang tidak stabil saat Pandemi Covid-19 menimbulkan adanya motivasi. Motivasi ekonomi artinya stimulus dari diri individu guna menaikkan kompetensi diri demi mewujudkan penghargaan dibidang keuangan serta perekonomian (Berlinasari, 2017), sedangkan motivasi sosial ialah stimulus dari individu guna menjalankan serangkaian aktivitas yang bermanfaat dalam meningkatkan nilai sosial, memperoleh pengakuan yang berasal dari lingkungan sekitar (Jeniari & Putri, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh (Dyastari, 2016), dan Permana & Suartana (2018) menunjukkan bahwa motivasi ekonomi dan motivasi sosial memiliki pengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

Salah satu universitas di Kota Denpasar yang menyelenggarakan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah Universitas Udayana. Berdasarkan data yang diperoleh dari Pddikti Kemendikbud, 2021 menunjukkan terjadi penurunan peminat dari mengikuti Pendidikan Profesi akuntansi. Berdasarkan hal tersebut riset ini perlu dilakukan, untuk mengetahui lebih lanjut faktor yang memengaruhi kondisi tersebut pada situasi Pandemi Covid-19 saat ini yang diprediksi dipengaruhi oleh variabel biaya Pendidikan, motivasi ekonomi, dan motivasi sosial.

Hipotesis yang dibangun pada riset ini sejalan dengan Teori Pengharapan menurut McClelland, dimana seseorang membuat opsi tindakan dari sekian alternative tindakan yang dilatarbelakangi oleh pandangannya mengenai seberapa jauh sebuah tindakan dapat mewujudkan harapannya. Pengorbanan finansial ini dilakukan agar memperoleh manfaat yang akan dirasakan pada masa mendatang. Semakin besar biaya pendidikan maka semakin rendah keinginan individu dalam menempuh PPAk.

H₁: Biaya pendidikan mempunyai pengaruh negatif terhadap mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Seseorang tentu memiliki keinginan untuk memenuhi kebutuhannya terutama kebutuhan akan kekuasaan keuangan, jika seseorang sudah memiliki finansial dengan gaji yang besar akan dengan kemampuan yang dimiliki, maka seseorang akan memiliki tingkat kepuasan yang cukup. Hal ini selaras dengan Teori Pengharapan menurut McClelland. Satu dari sekian wujud sistem pengendalian manajemen ialah penghargaan secara keuangan. Manajemen memberi penghargaan demi memicu kinerja yang baik oleh pegawainya. Carpenter & Strawser (1970) meneliti hal-hal yang menjadi pertimbangan mahasiswa semester akhir program studi akuntansi di Pennsylvania State University ketika menentukan pekerjaan, salah satu temuannya adalah imbalan gaji menjadi aspek terpenting ketika mengambil keputusan.

H₂: Motivasi ekonomi mempunyai pengaruh positif terhadap intensi mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Teori Pengharapan menurut McClelland menyatakan terkait kebutuhan seseorang akan pendidikan yang baik sebagai upaya menjalin hubungan sosial yang baik. Hal ini termasuk kedalam kebutuhan akan afiliasi. Motivasi sosial menyebabkan dorongan yang timbul dari dalam diri individu guna melaksanakan tindakan yang bernilai sosial demi diakui serta dihargai oleh lingkungannya.

H₃: Motivasi sosial mempunyai pengaruh positif terhadap intensi mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

METODE PENELITIAN

Lokasi riset yakni di Universitas Udayana pada Fakultas Ekonomi & Bisnis, Populasinya yakni mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi angkatan 2018 atau mahasiswa semester tujuh pada tahun akademik 2021 yang masih aktif berkuliah di universitas udayana. Metode probability sampling dipilih sebagai teknik pengumpulan sampel dan diperoleh sebanyak 148 sampel.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode angket berupa kuesioner yang diadopsi dari penelitian terdahulu. Dalam mengumpulkan tanggapan yang diterima dari mahasiswa akuntansi angkatan 2018, penelitian ini menggunakan pendekatan melalui kuesioner berbasis internet (*Google Form*) untuk mempermudah penyebaran kuesioner. Seluruh indikator dari variabel yang digunakan diukur menggunakan Skala *Likert* dengan 1-4 poin.

Minat sebagai variabel dependen pada riset ini didefinisikan sebagai dorongan kuat yang dapat bersumber dari luar atau dalam diri individu yang disebabkan oleh terdapatnya kecondongan hati yang memunculkan semangat individu untuk memperoleh sesuatu (Dewi & Ratnadi, 2018). Maka minat mahasiswa dalam menempuh PPAk merupakan kecendrungan atau dorongan dalam menempuh PPAk yang disebabkan oleh berbagai faktor. Adapun indikator yang digunakan dalam mengukur minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, yaitu minat yang tinggi, keinginan menunjang kompetensi akuntan dan kesuksesan berkarir, pengalaman, keterikatan finansial, dan anggapan menjadi lebih baik dengan Pendidikan Profesi Akuntansi (Hadiprasetyo, 2014).

Biaya Pendidikan didefinisikan sebagai bentuk loalitas dalam finansial yang dikorbankan oleh seseorang dalam upaya yang berkaitan dengan seluruh kegiatan dalam menempuh pendidikan (Aryani, 2016). Indikator digunakan untuk mengukur meliputi biaya administrasi/registrasi, perkuliahan, serta yang berkenaan pada saat penyelenggaraan PPAk (Hadiprasetyo, 2014).

Motivasi ekonomi artinya stimulus dari diri individu guna menaikkan kompetensi diri demi mewujudkan penghargaan dibidang keuangan serta perekonomian (Berlinasari, 2017). Indikator dalam mengukurnya meliputi gaji dengan jangka panjang yang sesuai, fasilitas bekerja yang memadai, tunjangan kerja, gaji tambahan, pekerjaan dengan pensiunan (Meitiyah, 2014).

Motivasi sosial ialah stimulus dari individu guna menjalankan serangkaian aktivitas yang bermanfaat dalam meningkatkan nilai sosial, memperoleh pengakuan yang berasal dari lingkungan sekitar (Jeniari & Putri, 2019). Indikator yang digunakan dalam mengukur meliputi pemberian dorongan relasi dengan rekan kerja, meningkatkan kegiatan sosial di lingkungan bekerja, profesi akuntansi cenderung dipandang memiliki nilai lebih (Nurhayani, 2012).

Analisis Linear Berganda dipilih sebagai alat dalam menelaah hipotesis yang dibangun dan untuk mrmahami hubungan antar berbagai variabel, juga memberitahukan arah hubungan antar variabel dependen dengan variabel independen.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots\dots\dots(1)$$

Dimana:

- Y = Minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi
- α = Konstanta
- β_1 = Koefisien regresi Biaya Pendidikan
- β_2 = Koefisien regresi Motivasi Ekonomi
- β_3 = Koefisien regresi Motivasi Sosial
- X_1 = Biaya Pendidikan
- X_2 = Motivasi Ekonomi
- X_3 = Motivasi Sosial
- e = Error term (residual)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan berupa gambaran perihal ciri variabel penelitian dimaknai sebagai temuan dalam statistik deskriptif. Temuan analisis ini tercantum dalam Tabel 1

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Deskripsi	N	Minimum	Maksimum	Rata-Rata	Standar Deviasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Biaya Pendidikan (X_1)	148	7,00	28,00	23,22	3,374
Motivasi Ekonomi (X_2)	148	10,00	28,00	22,93	3,554
Motivasi Sosial (X_3)	148	9,00	24,00	19,82	2,536
Minat Mahasiswa (Y)	148	9,00	24,00	20,60	2,254
Valid N	148				

Sumber: Data Penelitian, 2021

Sesuai temuan pengujian statistik deskriptif dalam Tabel 1, terlihat jumlah sampel yang dipergunakan yaitu 148 sampel. Biaya pendidikan (X_1) menunjukkan

rata-rata sebesar 23,22 artinya responden cenderung mempunyai biaya pendidikan yang sesuai pada Pendidikan Profesi Akuntansi. Motivasi ekonomi (X_2) menunjukkan rata-rata sebesar 22,93 yang bermakna responden mempunyai motivasi ekonomi yang tinggi. Variabel motivasi sosial (X_3) memiliki nilai rata-rata sebesar 19,82 artinya responden telah mempunyai motivasi sosial yang tinggi. Variabel minat mahasiswa (Y) memiliki nilai rata-rata 20,60 yang memiliki makna bahwa responden memiliki minat yang besar dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Koefisien Regresi	Std. Error	t	Sig.
1 (Constant)	5,895	1,245	4,734	0,000
Biaya Pendidikan	0,160	0,044	3,627	0,000
Motivasi Ekonomi	0,291	0,040	7,303	0,000
Motivasi Sosial	0,219	0,057	3,826	0,000
<i>R Square</i>				0,516
<i>Adjusted R Square</i>				0,505
F hitung				51,083
Signifikansi F				0,000b

Sumber: Data Penelitian, 2021

Sesuai temuan analisis pengaruh biaya pendidikan terhadap intensi mahasiswa dalam menempuh PPAk didapat signifikansi yaitu 0,000, koefisien regresinya 0,160. Taraf signifikansi kurang dari 0,05 menyatakan H_0 diterima sehingga H_1 ditolak. Temuan ini mengindikasikan biaya pendidikan yang mempunyai pengaruh positif serta signifikan pada intensi mahasiswa menempuh PPAk. Riset ini selaras dengan Teori Pengharapan dimana terdapat empat asumsi yang mendasari teori ini salah satunya disebutkan bahwa individu dapat menentukan pilihan perilaku dari sekian *alternative* perilaku yang berbasis pada persepsi mereka tentang seberapa jauh suatu perilaku dapat memberikan hasil yang diharapkan.

Hal ini berarti bahwa semakin mahal biaya pendidikan yang dikenakan saat pandemi maka keinginan individu untuk menempuh PPAk semakin meningkat. Umumnya hal ini didasarkan pada asumsi bahwa dengan suatu instansi pendidikan memiliki kualitas yang baik maka akan selaras dengan biaya yang dikeluarkan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian oleh Ningrat & Dewi (2020), dan Dewi & Ratnadi (2018) yang menemukan semakin meningkat persepsi positif individu program studi akuntansi mengenai biaya menempuh pendidikan maka meningkat pula keinginan individu menempuh PPAk.

Motivasi ekonomi memperoleh nilai signifikansi yakni 0,000, koefisien regresinya 0,291. Signifikansi yang kurang dari 0,05 berarti pernyataan H_0 tak terbukti, sehingga H_2 diterima. Artinya, motivasi ekonomi berpengaruh positif serta signifikan pada intensi mahasiswa dalam menempuh PPAk. Pernyataan ini didukung oleh Teori Pengharapan menurut McClelland yaitu kebutuhan akan kekuasaan (*need of power*). Kebutuhan atas kekuasaan ini dapat membuat individu melakukan sesuatu dengan kekuatannya untuk kepentingan dirinya sendiri, selain itu sangat erat hubungannya dengan aktualisasi yaitu pengembangan kemampuan sehingga dapat berubah menjadi kemampuan nyata sehingga

memperoleh kekuasaan, dengan memiliki penghargaan finansial yang tinggi individu cenderung diakui dalam lingkungan bermasyarakat.

Dengan ini berarti semakin meningkatnya dorongan individu dalam upaya pencapaian penghargaan finansial berdasarkan yang diharapkan maka semakin meningkatkan keinginan individu untuk menempuh PPAk. Temuan riset ini sesuai dengan riset yang dilakukan Berlinasari (2017) dan Permana & Suartana (2018) dengan temuan pengaruh positif motivasi ekonomi pada keinginan individu mengikuti PPAk.

Motivasi sosial didapat taraf signifikansi 0,000, koefisien regresi yakni 0,219. Taraf signifikansi kurang dari 0,05 mengartikan H₀ ditolak sehingga H₃ terbukti. Artinya, persepsi biaya pendidikan mempunyai pengaruh positif serta signifikan pada intensi individu menempuh PPAk. Teori Pengharapan McClelland yaitu kebutuhan akan afiliasi yang membuat individu melakukan sesuatu agar dapat menjalin hubungan dengan sekitarnya salah satunya dengan memiliki Pendidikan dan prestasi yang bagus, maka dengan memiliki kelebihan individu akan lebih dihargai dan lebih mudah untuk menjalin persahabatan dengan lingkungan sekitarnya. Hal ini berarti bahwa semakin kuat dorongan sosial dari lingkungan individu dalam upaya peningkatan kompetensi diri dalam bidang akuntansi selaras dengan meningkatnya keinginan mahasiswa. Nurhayani (2012) menemukan temuan yang serupa dimana motivasi sosial memiliki pengaruh positif pada keinginan individu menempuh PPAk.

SIMPULAN

Biaya Pendidikan mempunyai pengaruh positif pada intensi mahasiswa dalam menempuh PPAk. Artinya, semakin meningkat biaya pendidikan yang dibebankan pada mahasiswa, makin tinggi intensi individu dalam menempuh PPAk. Motivasi Ekonomi mempunyai pengaruh positif pada intensi individu dalam menempuh PPAk. Artinya, makin kuat dorongan motivasi ekonomi guna mewujudkan prestasi keuangan yang diimpikan, makin tinggi pula intensi mahasiswa dalam menempuh PPAk. Motivasi Sosial mempunyai pengaruh positif pada intensi individu dalam menempuh PPAk. Artinya, makin besar dorongan sosial lingkungan sekitar dalam upaya mengembangkan kualitas dirinya serta kemampuan akuntansinya, maka turut meningkatkan keinginan mahasiswa akuntansi menempuh PPAk.

Bagi perguruan tinggi perlu memberikan orientasi sejak awal mengenai Profesi Akuntan. Hal ini akan berdampak besar dalam meningkatkan kualitas, karir, serta daya perekonomian, sehingga nantinya terwujud lulusan Pendidikan Profesi Akuntansi yang sesuai harapan serta motivasi semula.

REFERENSI

- Aryani, N. P. D. N. M. A. E. (2016). *Pengaruh Motivasi Kualitas, Karir, Ekonomi, Dan Biaya Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 16.1, 362-387.
- Berlinasari, N. M. A. E. (2017). *Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Carpenter, C. G., & Strawser, R. H. (1970). *Job Preferences Selection of Accounting*

Students. *Journal of Accountancy*.

- Dewi, K. A. R., & Ratnadi, N. M. D. (2018). *Pengaruh Motivasi, Biaya, dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang UU No. 5 Tahun 2011 Pada Minat PPAk*. *E-Jurnal Akuntansi*, 1, 51-79.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v22.i01.p03>
- Dyastari, N. P. S. I. K. Y. (2016). *Pengaruh Motivasi Pada Minat Mahasiswa Non Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Hadiprasetyo. (2014). *Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan dan Persepsi Masa Studi Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*.
- Jeniari, A. M., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2019). *Pengaruh Motivasi Pada Minat Mahasiswa Non Akuntansi Program Reguler Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(3), 1732.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i03.p07>
- Meitiyah RS, A. (2014). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Sajana Akuntansi Untuk Mendaftar Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*.
- Ningrat, I. A. A., & Krisna Dewi, L. G. (2020). *Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, Biaya Pendidikan pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1684.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p06>
- Nurhayani, U. (2012). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. 4(0).
- Permana, I. M. B. A. M., & Suartana, I. W. (2018). *Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Sosial, Biaya Pendidikan pada Minat Mengikuti PPAk*. *E-Jurnal Akuntansi*, 214.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i01.p09>